

- a. Mengetahui kepemimpinan mutu yaitu gaya kepemimpinan mutu dan kerja sama tim mutu pelayanan bayi risiko tinggi di BBRT RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.
- b. Mengetahui organisasi mutu yaitu kesiapan organisasi dalam program pengendalian mutu terpadu di BBRT RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

A. Manfaat Penelitian

1. Bagi Manajemen RSUD Dr. H. Soewondo Kendal:

Dapat diketahui hal-hal yang mempengaruhi manajemen mutu pelayanan bayi risiko tinggi dan dapat dipergunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang mendasar sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan bayi risiko tinggi.

2. Bagi Unit Pelayanan Perinatal Risiko Tinggi

Dapat dipakai untuk meningkatkan mutu pelayanan bayi risiko tinggi di BBRT.

3. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat dalam implementasinya di institusi tempat kerja.

B. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang manajemen mutu pelayanan di ruang rawat inap bayi risiko tinggi belum didapatkan sebelumnya, namun ada beberapa penelitian sebelumnya yang hampir sama tentang manajemen mutu.

Tabel 1.4. Perbedaan Penelitian Yang Dilakukan Dengan Penelitian Terdahulu

Time	Peneliti		
	Safa'ah	Wibowo	Penelitian Ini (Mulyani)
	2007	2008	2011
Judul Penelitian	Analisis Manajemen Mutu RSUD Dr. R. Koesma Tuban Dalam Menerapkan Rumah Sakit Sayang Bayi	Analisis Manajemen Mutu MBTS Yang Terkait Dengan Mutu Penerapan Kegiatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Puskesmas Di Kabupaten Brebes	Analisis Manajemen Mutu Pelayanan Di Ruang Rawat Inap Perinatal Risiko Tinggi Terhadap Mutu Pelayanan Bayi Risiko Tinggi RSUD Dr. H. Soewondo Kendal
Metodologi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Observasional survey</i> - <i>Diskriptif analitik</i> - Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Observasional survey</i> - <i>Cross sectional</i> - <i>Diskriptif analitik</i> - Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Observasional</i> - Kualitatif
Populasi Penelitian	- Informan utama 3 orang yaitu Direktur, Kasi Keperawatan, Kepala Ruangan, triangulasi 4 orang perawat	- Informan utama 6 orang yaitu ka puskesmas,tri angulasi 9 orang	- Informan utama 4 orang yaitu direktur, kasi kebidanan dan kandungan, kepala ruang BBRT, kepala ruang bersalin. Informan triangulasi 5 orang yaitu dokter spesialis anak, dokter spesialis kebidanan dan kandungan, perawat BBRT, keluarga pasien BBRT dan keluarga pasien ruang Bersalin.
Teknik Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Observasi</i> - <i>In depth interview</i> - <i>Dokumentasi</i> - <i>Triangulasi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Observasi</i> - <i>In depth interview</i> - <i>Dokumentasi</i> - <i>Triangulasi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Observation</i> - <i>In depth interview</i> - <i>Dokumentasi</i> - <i>Triangulasi</i>

Time	Peneliti		
	Safa'ah	Wibowo	Penelitian Ini (Mulyani)
	2007	2008	2011

Hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman kerja telah dibuat, tetapi ada beberapa kebijakan tidak di implementasikan. - Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan. - Evaluasi dilaksanakan bila ada laporan. - Supervisi belum terfokus pada rumah sakit sayang bayi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil pengetahuan Dan sikap ka puskesmas tentang manajemen mutu MTBS kab Brebes masih kurang. - Kelemahan proses menegerial penerapan proses manejemem kasus MTBS. - Kelemahan proses menegerial Ka Puskesmas dalam menetapkan perencanaan,men himpun sumber daya melaksanakan dan mengawasi penerapan MTBS puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> - Model proses mutu meliputi perencanaan, pengendalian, peningkatan mutu masih kurang baik. - Kepemimpinan mutu di Peristi meliputi gaya kepemimpinan mutu adalah demokratis, dan kepemimpinan yang diharapkan adalah kepemimpinan yang demokratis dan memiliki kebijakan yang jelas. Kerja sama tim di Peristi baik. - Organisasi mutu Peristi meliputi manajemen kepala ruang perlu ditingkatkan, keterampilan petugas junior di peristi masih kurang, perubahan dari luar diterima dengan baik. - Mutu pelayanan bayi risiko tinggi meliputi SDM : kepala ruang dan petugas di peristi mempunyai kriteria dan kualifikasi tertentu. Sarana prasarana belum terpenuhi. Kebijakan dan prosedur sudah ada tapi masih kurang.
-------	---	---	---

C. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Waktu

Rencana Penelitian ini dilakukan bulan Januari – Mei 2011.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian dilakukan di ruang rawat inap Perinatal Risiko Tinggi (Bangsal Bayi Risiko Tinggi/ BBRT) RSUD dr. H. Soewondo Kendal.

3. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membatasi materi pada manajemen mutu pelayanan bayi risiko tinggi yaitu sebagai input SDM, kebijakan dan prosedur, sarana dan prasarana di Bangsal Bayi Risiko Tinggi di RSUD dr. H. Soewondo Kendal.

